

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pembangunan sistem informasi persediaan obat pada Apotek Cito yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara dan observasi serta menganalisis prosedur sistem berjalan yang terjadi di apotek, penulis mengetahui bahwa sistem yang digunakan masih semi-terkomputerisasi yaitu dengan menggunakan *Ms. Excel* untuk menyimpan data obat dan membuat laporan stok obat.
2. Pembangunan sistem informasi pada *platform* berbasis desktop. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Java dengan *Tools* Netbeans sebagai *editor code* Java, sedangkan disisi manajemen basis data menggunakan DBMS MySQL.
3. Dengan mengimplementasikan metode perpetual pada sistem saat pencatatan persediaan obat, dapat membantu mengontrol keluar masuknya stok obat sehingga pihak apotek dapat melihat penambahan dan pengurangan persediaan secara langsung. selain itu metode ini berguna untuk menyediakan laporan bulanan yang membantu pihak apotek dalam menentukan jumlah dan harga pokok persediaan yang dimilikinya tanpa harus menghitung persediaan tersebut secara fisik terlebih dahulu.
4. Dengan pembangunan sistem informasi ini diharapkan dapat membantu pihak apotek dalam mengelola data persediaan obat, dengan beberapa kelebihan dari

sistem berjalan sebelumnya, yaitu dapat membantu menentukan harga jual, menentukan harga pokok penjualan setiap obat, informasi tanggal kadaluarsa obat dan pembuat laporan serta jurnal secara otomatis.

4.2. Saran

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal seperti tujuan penulisan dan guna mendukung keberhasilan dari implementasi sistem informasi yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran dari aspek manajerial, diharapkan adanya pelatihan dan pengawasan *user* yang akan menggunakan sistem informasi ini, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penggunaan sistem informasi.
2. Saran dari aspek teknologi informasi. Sistem akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan adanya perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan sistem. Pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak juga sangat penting demi kelangsungan sistem informasi yang baik pada apotek.
3. Saran dari aspek penelitian, dalam perancangan dan pembangunan sistem informasi ini belum sesuai dengan hasil yang diharapkan serta belum teraplikasinya sistem untuk keperluan retur obat. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan mengimplementasikannya dengan ruang lingkup yang lebih besar dan kompleks.